

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Geng Motor merupakan wadah yang mampu memberikan gejala watak buruk anak muda. Perkembangannya, tak lepas dari trend dan mode yang sedang berlangsung saat itu.
2. Penyebab remaja terlibat dalam geng motor yaitu kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua, dan ajakan serta pengaruh dari teman.
3. Anggota geng motor tidak lebih dari anak-anak yang kurang perhatian dari orang tua mereka. Mereka itu ingin cari perhatian dan dipuji-puji rekan satu gengnya karena dirumah tidak mendapat kasih sayang orang tua.

Kasus geng motor adalah salah satu kasus yang menjadi sorotan nasional dalam beberapa tahun terakhir. Ini adalah masalah yang harus ditindak secara adil dan bijaksana, masalah ini disebabkan kembali karena adanya globalisasi berlebihan yang sangat berpengaruh terhadap karakter generasi muda.

Namun janganlah berpikiran bahwa globalisasi hanya membawa keburukan dan kemerosotan karakter bangsa, karena pada hakikatnya dengan globalisasi, akan mengajarkan kita agar lebih tangguh dan cerdas dalam menyaring hal-hal baru yang masuk ke bangsa kita.

Pada dasarnya karakter generasi muda dimulai dari kecil, oleh karena itu karakter yang baik harus dipupuk dari kecil agar generasi bangsa selanjutnya yang baik dapat terealisasikan dengan baik. Geng motor adalah permasalahan yang banyak terjadi dikalangan remaja, khususnya di bangsa kita, telah banyak sekali kasus geng motor yang menyebabkan banyak korban, baik korban yang dianiaya hingga dibunuh, hal ini menjadi PR bagi bangsa kita untuk merevisi kehidupan karakter bangsa agar generasi bangsa tidak terjerumus kepada keburukan.

Pada hal yang kurang mencerminkan sikap kedewasaan ini terjadi pada mereka yang mengikuti geng motor, mereka berpikir bahwa dengan ikut sertanya mereka kedalam komplotan geng motor tersebut mereka akan

terhilangkan dari kejenuhan, masalah dan Stres tanpa aktivitas. Dengan masuknya mereka ke kelompok geng motor, hakikatnya mereka hanya menambah masalah hidupnya, mereka selalu berpikir citra positifnya, di antaranya :

menambah anak nongkrong, seru-seruan, dengan menambah teman dapat senantiasa menghilangkan rasa jenuh dan masalah. Dan bila terjadi suatu pertikaian dengan remaja lain yang bukan dari geng tersebut maka semua anggota dari geng tersebut wajib membantu temannya yang bertikai dan menjadikan masalah tersebut menjadi masalah bersama, sehingga beban masalah itu tidak dihadapi sendiri melainkan dihadapi secara bersama-sama dengan arti solidaritas dijunjung pada prinsip mereka apapun itu masalahnya.

Kejahatan Geng motor diwilayah Polres Metro Bekasi sebagaimana dimaksud pada Bab sebelumnya merupakan Kejahatan Geng motor yang dilakukan oleh Geng motor dengan Motif balas dendam atau alasan persaingan antar Geng Motor, akibatnya tentu banyak yang berdampak buruk baik terhadap pribadi anggota Geng motor atau dampak buruh bagi masyarakat secara umum. Berdasarkan uraian tersebut diatas dan dari Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa Penegakan Hukum terhadap kejahatan Geng Motor diwilayah Polres Metro Bekasi sudah memenuhi aspek hukum ditinjau dari Perkara yang sudah terjadi dan penanganan perkara yang dilakukan oleh penegak hukum juga dapat disimpulkan bahwa kejahatan Geng Motor berpengaruh negatif terhadap Komunitas motor yang ada diwilayah Polres Metro Bekasi.

5.2. Saran

Para pelaku kejahatan yang berhimpun dalam geng motor tersebut, harus ditindak sesuai hukum. Sedangkan bagi anggota yang tidak terlibat pelanggaran hukum, perlu segera disadarkan dan ditangani secara persuasif.

Peran yang paling berpengaruh adalah pengawasan dirinya sendiri. Tetapi dibalik itu semua peran-peran yang dibutuhkan agar dapat mencegah Kejahatan Geng Motor di antaranya : peran pendidikan orangtua, peran pendidikan sekolah, peran pergaulan masyarakat, Peran Agama antara manusia terhadap tuhan-Nya, membiasakan dengan kegiatan-kegiatan positif, perhatian orangtua dan kasih sayang orang tua.

a) Saran Untuk Kepolisian Sebagai Penegak Hukum dan Pemerintah daerah. Upaya yang dilakukan oleh Pihak Penegak hukum dalam Hal ini kepolisian dari hasil penelitian sudah secara Komperhensif dilakukan teapi hanya pada Upaya Preventif dan Represif saja maka Upaya Pre-Emtif juga harus dipikirkan dengan melibatkan Pemerintah daerah Kabupaten Bekasi agar membantu menanggulangi kejahatan Geng motor melalui kebijakan yang manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh kaula muda yang menjadi objek yang sangat potensial untuk menjadi anggota geng motor, kegiatan dimaksud adalah bisa berupa Kebijakan Pemerintah yang melibatkan kaula muda dalam acara Pentas seni dan Budaya, Pelatihan Kerja untuk kaum Muda termasuk Penyaluran bakat dan profesi ke Perusahaan yang ada di Kabupaten Bekasi. Upaya Pre-Emtif lainnya dapat dilakukan dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat, sekolah ataupun orang tua melalui penyuluhan-penyuluhan.

b) Saran Untuk Masyarakat

Masyarakat harus berperan aktif dalam setiap upaya-upaya yang dilakukan untuk menanggulangi kejahatan Geng motor diantara 66 peranan itu adalah mulai dari peran pendidikan orangtua, peran pergaulan masyarakat, Peran Agama antara manusia terhadap tuhan-Nya dalam lingkungan Masyarakat, membiasakan dengan kegiatan-

kegiatan positif, perhatian orangtua dan kasih sayang orang tua yang menjadi hal utama perlu mendapat perhatian dalam kehidupan anak Remaja.

